

Analisis Kepuasan Pengguna Website SMP Negeri 2 Pajangan Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Erlindasari, Nur Rachman Dzakiyullah, Asti Ratnasari, dan Avrillaila Akbar Harahap

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Alma Ata

Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

E-mail : 203100083@almaata.ac.id, nurrachmandzakiyullah@almaata.ac.id,

astiratnasari@almaata.ac.id, avrillaila@almaata.ac.id

Abstrak

Website adalah bagian dari media yang berperan untuk menyebarkan informasi pada instansi pendidikan, termasuk SMP Negeri 2 Pajangan. Keberhasilan suatu website dapat dilihat dari kepuasan pengguna. Kepuasan bagi pengguna amat diperlukan untuk pengembangan website, karena sebagai evaluasi dalam meningkatkan kualitas website. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*) terhadap kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan. Metode yang berperan dalam penelitian ini yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Proses pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 231 sampel. Tools yang dimanfaatkan untuk mengolah data adalah SPSS. Penelitian ini melakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk menguji instrumen penelitian dengan satu kali pengujian. Selain itu, pengujian yang dilakukan pada penelitian, yaitu pengujian asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan *content* dan *timeliness* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan *accuracy*, *format*, dan *ease of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil koefisien determinasi sebesar 64,3% menunjukkan kepuasan pengguna dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan masih ada sekitar 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci: *website*, *kepuasan pengguna*, *EUCS*, *regresi linear berganda*.

Pendahuluan

Pada masa globalisasi sekarang perubahan teknologi informasi di Indonesia semakin cepat [1]. Teknologi informasi yang berkembang cepat telah membawa kemajuan yang penting pada beragam sektor aktivitas, di antaranya dalam aktivitas pendidikan. Kemajuan teknologi informasi ini yang membuat aspek kehidupan menjadi lebih mudah, efisien, dan praktis. Kemajuan teknologi informasi yang berkembang cepat juga memberikan dampak dalam penggunaan internet. Hal ini sejalan dengan perubahan internet yang memungkinkan penyaluran informasi secara cepat. Penyaluran informasi yang cepat dan up to date merupakan bagian unggulan lembaga pendidikan demi memberikan informasi bagi para pengguna [2].

Salah satu media yang digunakan untuk penye-

baran informasi melalui internet adalah website. Di dunia pendidikan, bagian wujud teknologi dalam bidang informasi yang kerap dimanfaatkan adalah website sekolah. Website sekolah mewujudkan suatu sistem yang disusun dan ditingkatkan demi memperlancar dalam penyampaian informasi. Perihal ini sebagai bagian dasar mengembangkan website sekolah untuk menyampaikan informasi, di mana model penyampaian informasi ini akan menjadi pedoman bagi sebuah instansi pendidikan yang ingin meningkatkan mutu, jumlah, dan cakupan di bidang pendidikan.

Website secara signifikan menjadi bagian media penyaluran informasi bagi instansi pendidikan. Dampak signifikan terhadap penggunaan website mempengaruhi berkembangnya website semakin luas. Pemanfaatan website di instansi pendidikan dapat membantu penyebaran infor-

masi terbaru menjadi lebih cepat dan merata. Berkembangnya website membawa konsekuensi semakin diperhatikannya kualitas layanan dalam penyebaran informasi. Website menjadi bagian penting dalam pengenalan program sekolah yang informasinya bisa diakses oleh semua kalangan. SMP Negeri 2 Pajangan ialah sekolah yang memanfaatkan website dengan link akses <https://www.smpn2pajangan.sch.id/>. Website SMP Negeri 2 Pajangan merupakan platform informasi terintegrasi yang digunakan oleh seluruh civitas akademika SMP Negeri 2 Pajangan. Tujuan disediakan website sekolah untuk memudahkan dalam mencari informasi, event, dan berbagai aktivitas lainnya [3].

Penggunaan website di SMP Negeri 2 Pajangan hingga kini tentunya tidak luput dari beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan didapat setelah melakukan observasi terkait website SMP Negeri 2 Pajangan. Berdasarkan hasil dari observasi pada bulan April 2024 sampai bulan Juni 2024 menunjukkan bahwa informasi berita yang disampaikan kurang up to date. Hal tersebut mempengaruhi para pengunjung menjadi sedikit dalam mengakses website sekolah karena kurangnya informasi yang didapat. Selain itu, dari observasi yang dilakukan sering adanya error saat mengakses website tersebut ketika menggunakan ponsel. Dari persoalan di atas, maka dilaksanakan penelitian untuk melihat kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan baik dari segi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, maupun kinerja website secara keseluruhan sudah memberikan kepuasan bagi pengguna atau belum. Keberhasilan suatu website dapat dilihat dari kepuasan pengguna. Kepuasan adalah perasaan yang dirasakan oleh pengguna sesudah membandingkan kemampuan yang diperoleh dengan keinginannya [4].

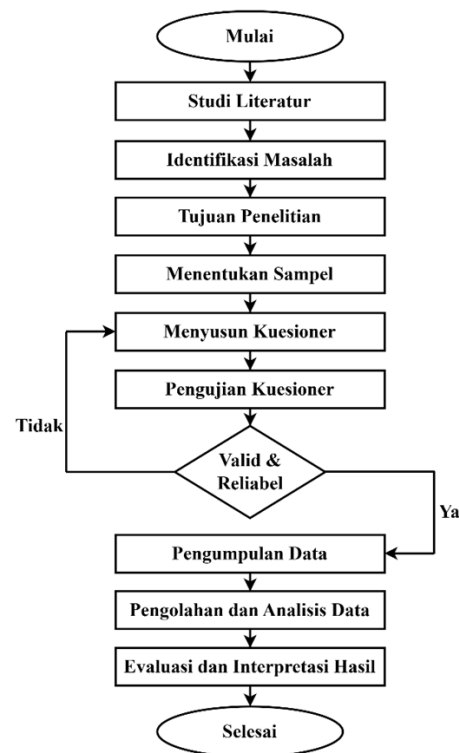
Adanya penelitian ini dibutuhkan evaluasi untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap website berdasarkan pengalaman pengguna. Evaluasi ini penting dilakukan karena belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan. Salah satu metode evaluasi sistem yang digunakan yakni metode *End User Computing Satisfaction* [5]. Metode EUCS ialah metode untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir pada sebuah sistem [6]. Metode EUCS memiliki 5 variabel yang diukur, yaitu *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (bentuk), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu) [7].

Lima variabel tersebut sebagai variabel independen dan *user satisfaction* menjadi variabel dependen [8]. Tujuan penelitian yang relevan dengan kesimpulan persoalan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*) terhadap kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan. Hasil penelitian diharapkan mampu sebagai catatan oleh pihak pengembangan website

SMP Negeri 2 Pajangan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas website, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna.

Metode Penelitian

Pada penyusunan suatu penelitian perlu mencari, mengumpulkan data, dan keterangan yang sesuai atas persoalan dan maksud penelitian untuk mendapatkan keterangan yang lengkap sebagai dasar pembahasan. Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif yang menyertakan pengerjaan data pada wujud skala angka guna menyampaikan pemecahan pada persoalan penelitian [9].



Gambar 1: Alur Penelitian

Gambar 1 yakni alur dari analisis kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan memanfaatkan metode EUCS. Berikut penjelasan alur tersebut:

1. Studi Literatur

Studi literatur sebagai ulasan yang melibatkan pandangan global pada beragam sumber literatur semacam jurnal dan sumber lain yang menjadi rujukan yang sesuai demi mendukung dilakukannya penelitian [9]. Pada penelitian ini melakukan studi literatur dengan mengumpulkan artikel jurnal penelitian dan mencari referensi lainnya sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan prosedur pengambilan tema penelitian dan memberikan argumen terkait tema yang diambil harus diteliti [10]. Identifikasi masalah pada penelitian ini dengan mencari permasalahan yang ada pada objek penelitian terkait website SMP Negeri 2 Pajangan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan untuk memberikan tanggapan terkait kesimpulan masalah dalam penelitian, berisi capaian hasil akhir suatu penelitian.

4. Menentukan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan kekhususan yang didapat dari populasi [6]. Pemilihan banyaknya sampel menggunakan rumus Slovin serta tingkat kesalahan 5% dan tingkat keyakinan 95%. Pada penelitian ini, terdapat 231 sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian.

5. Menyusun Kuesioner

Kuesioner pada penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang dikirim dengan link google form [11]. Kuesioner dibuat memerlukan skala likert yang berfungsi menilai pandangan melalui pernyataan tidak setuju atau setuju pada objek, subjek, atau peristiwa tertentu [12].

6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Pengujian dilaksanakan guna memeriksa kuesioner yang dibagi telah valid dan reliabel atau belum. Pengujian ini dilakukan melalui pengujian kuesioner yang diberikan pada 30 responden.

7. Pengumpulan Data

Data dihimpun melalui upaya mendistribusikan kuesioner lewat *platform* media sosial. Kuesioner tersebut akan disebar melalui WhatsApp kepada responden yang kemudian akan dimasukkan ke dalam google form [9].

8. Pengolahan dan Analisis

Data Prosedur analisis data memanfaatkan *tools* SPSS, berfungsi untuk mengolah data penelitian serta meninjau hasil dari data penelitian yang akan dilaksanakan [11].

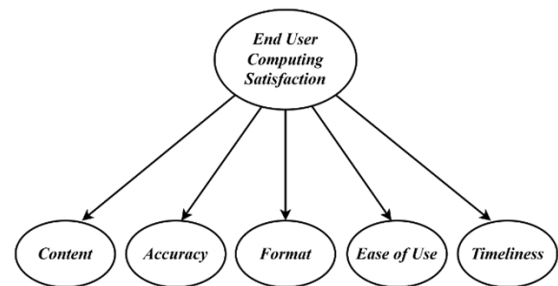
9. Evaluasi dan Interpretasi Hasil

Evaluasi dan interpretasi hasil digunakan untuk mengevaluasi dan menjelaskan makna pada data yang dihasilkan dalam penelitian.

Metode EUCS

Metode EUCS ialah metode yang diterapkan guna menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem dengan membandingkan realita yang dialami dengan keinginan yang ada. Definisi EUCS dalam konteks pengelolaan informasi diartikan sebagai penilaian keseluruhan berdasarkan pengalaman pengguna saat menggunakan suatu sistem [11].

Doll & Torkzadeh [13], mengembangkan dan memvalidasi instrumen EUCS berisi 5 unsur, yakni konten, keakuratan, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Kelima unsur tersebut bisa berdampak pada kepuasan pengguna karena merupakan aspek penting dari sistem yang dievaluasi oleh pengguna [14].



Gambar 2: Metode EUCS Sumber: metode EUCS (Doll & Torkzadeh) [1]

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu seluruh komunitas sebagai subjek dalam penelitian. Populasi siswa SMP Negeri 2 Pajangan pada semester genap tahun 2024 dari kelas 7 sampai kelas 9 ada 542 orang.

Peneliti menggunakan sampel sebab peneliti tidak bisa menggapai semua komunitas dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti memanfaatkan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut dipilih sebab teknik pengambilan sampel efektif dan efisien dalam penelitian, sehingga tujuan penelitian mudah tercapai. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf toleransi *error* atau kesalahan yang diputuskan pada pemutusan sampel 5%.

Peneliti menggunakan taraf toleransi *error* 5%, sebab memberikan keseimbangan yang baik antara ketatnya kriteria dan tingkat kepercayaan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Keseluruhan dari sampel

N = Keseluruhan dari populasi

e = Taraf *tolerance error* 5% atau 0,05

Berikut hasil sampel dari penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542(0,05)^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 1,355}$$

$$n = \frac{542}{2,355}$$

$n=230,14862$ dibulatkan menjadi 231 sampel

Total sampel dalam penelitian dihitung dengan memanfaatkan rumus Slovin, memperoleh angka

desimal 230,14862, dikarenakan jumlah sampel harus berupa bilangan bulat, nilai tersebut dibulatkan ke atas menjadi 231 untuk memastikan kecukupan sampel yang diperlukan dalam penelitian. Jadi, sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini ada 231 sampel.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang disusun untuk memahami pengalaman pengguna ketika mengakses website SMP Negeri 2 Pajangan.

Tabel 1: Instrumen Penelitian

Variabel	Pertanyaan Kuesioner	Sumber
Isi (<i>Content</i>)	Informasi yang disediakan website smpn2pajangan.sch.id tepat dan benar	[6] [15]
	Isi dari informasi website smpn2pajangan.sch.id sesuai dengan kebutuhan	[6]
	Teks pada deskripsi website smpn2pajangan.sch.id mudah dipahami	[6] [15]
	Informasi yang disajikan website smpn2pajangan.sch.id menarik minat untuk berkunjung	[6]
	Informasi yang disampaikan pada website smpn2pajangan.sch.id memberikan pengetahuan	[6]
Akurasi (<i>Accuracy</i>)	Tampilan informasi website smpn2pajangan.sch.id benar dan akurat	[6] [15]
	Fitur yang di klik pada website smpn2pajangan.sch.id selalu menampilkan halaman sesuai dengan yang dicari	[6] [15]
	Keakuratan website smpn2pajangan.sch.id memberikan kepuasan	[15]
	Website smpn2pajangan.sch.id jarang terjadi <i>error</i>	[6]
Bentuk (<i>Format</i>)	Website smpn2pajangan.sch.id mempunyai tampilan menu yang menarik	[6] [15]
	Tampilan website smpn2pajangan.sch.id mempunyai perpaduan warna yang serasi	[6] [15]
	Layout website smpn2pajangan.sch.id yang disediakan memberikan kemudahan untuk mencari informasi	[6] [15]
Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>)	Kemudahan dalam penggunaan website smpn2pajangan.sch.id	[16]
	Website smpn2pajangan.sch.id dapat diakses kapan saja dan di mana saja	[6]
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	Website smpn2pajangan.sch.id memberikan kecepatan <i>respon time</i> dalam menampilkan beranda	[6] [15]
	Informasi berita pada website smpn2pajangan.sch.id yang ditampilkan selalu terbaru (<i>up to date</i>)	[6] [15]
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Website smpn2pajangan.sch.id sesuai kebutuhan pengguna	[6] [15]
	Informasi pada website smpn2pajangan.sch.id dapat diandalkan	[16]
	Website smpn2pajangan.sch.id mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan	[15]

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berwujud angket yang melibatkan pemberian beberapa pertanyaan untuk dijawab kepada responden [15]. Angket ialah jenis instrumen penelitian yang amat banyak digunakan sebab mampu mengumpulkan data dalam waktu cepat [17]. Penelitian ini dilaksanakan pendistribusian kuesioner melalui google form.

Tabel 2: Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Penyebaran kuesioner memanfaatkan sarana ukur yang spesifik seperti skala likert. Skala likert

ini biasanya digunakan untuk menentukan tingkat kesesuaian suatu pendapat terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan melakukan pemilihan pada salah satu kriteria pilihan [9]. Skala likert mempunyai 5 kategori pilihan seperti diperlihatkan Tabel 2.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Menurut jenis kelamin

Tabel 3: Data Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	125	54,11%
Laki-laki	106	45,89%

Pada tabel 3 di atas memperlihatkan kebanyakan responden yang berperan pada penelitian ini berje-

nis kelamin perempuan sebanyak 125 responden dengan persentase 54,11%.

Menurut kelas

Tabel 4: Data Responden Menurut Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
7	85	36,80%
8	81	35,06%
9	65	28,14%

Pada tabel 4 di atas memperlihatkan responden yang amat banyak berperan berasal dari kelas 7 sebanyak 85 responden dengan persentase 36,80%.

Menurut kode kelas

Tabel 5: Data Responden Menurut Kode Kelas

Kode Kelas	Jumlah	Persentase
7A	14	6,06%
7B	15	6,49%
7C	10	4,33%
7D	17	7,36%
7E	14	6,06%
7F	15	6,49%
8A	25	10,82%
8B	16	6,93%
8C	15	6,49%
8D	9	3,90%
8E	9	3,90%
8F	7	3,03%
9A	19	8,23%
9B	18	7,79%
9C	7	3,03%
9D	9	3,90%
9E	10	4,33%
9F	2	0,87%

Pada tabel 5 tersebut memperlihatkan kebanyakan responden yang berperan dalam pengisian angket berasal dari kelas 8A sebanyak 25 responden dengan persentase 10,82%.

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi menilai valid atau tidak pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner. Hasil pengujian diperoleh dari taraf r hitung pada tiap butir pertanyaan yang ada pada kuesioner.

Uji validitas pada tabel 6 menggunakan nilai signifikansi 5% serta nilai lebih dari 0,361. Bersumber pada hasil pengujian validitas, maka instrumen penelitian tersebut dapat dianggap valid. Perihal tersebut dibuktikan melalui nilai r hitung tiap pertanyaan lebih besar daripada 0,361.

Tabel 6: Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
Content (X1)	X1.1	0,919	Valid
	X1.2	0,923	Valid
	X1.3	0,779	Valid
	X1.4	0,718	Valid
	X1.5	0,829	Valid
Accuracy (X2)	X2.1	0,884	Valid
	X2.2	0,810	Valid
	X2.3	0,820	Valid
	X2.4	0,704	Valid
Format (X3)	X3.1	0,774	Valid
	X3.2	0,778	Valid
	X3.3	0,789	Valid
Ease of Use (X4)	X4.1	0,900	Valid
	X4.2	0,881	Valid
Timeliness (X5)	X5.1	0,903	Valid
	X5.2	0,855	Valid
User Satisfaction (Y)	Y1	0,772	Valid
	Y2	0,739	Valid
	Y3	0,854	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas mengukur konsistensi jawaban pertanyaan di kuesioner [2].

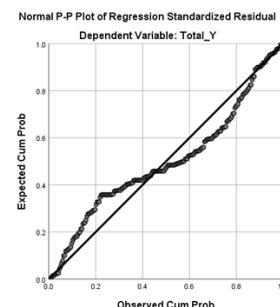
Tabel 7: Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Content (X1)	0,877	Reliabel
2	Accuracy (X2)	0,827	Reliabel
3	Format (X3)	0,829	Reliabel
4	Ease of Use (X4)	0,870	Reliabel
5	Timeliness (X5)	0,864	Reliabel
6	User Satisfaction (Y)	0,842	Reliabel

Bersumber tabel 7 menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel content bernilai 0,877, accuracy 0,827, format 0,829, ease of use 0,870, timeliness 0,864, dan user satisfaction 0,842 sehingga aspek X1, X2, X3, X4, X5 dan Y pada penelitian ini bisa dianggap reliabel sebab *Cronbach's Alpha* lebih besar nilainya daripada 0,6.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas berfungsi memastikan data yang dinilai tersebar dengan normal atau tidak normal [15].



Gambar 3: Hasil Uji Normalitas P Plot

Hasil pengujian normalitas P Plot pada gambar 3 memperlihatkan bahwa beberapa titik menggiringi dan menghampiri batas diagonalnya, maka dinyatakan regresi melengkapi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berfungsi menentukan terjadi atau tidaknya hubungan kuat antar variabel bebas.

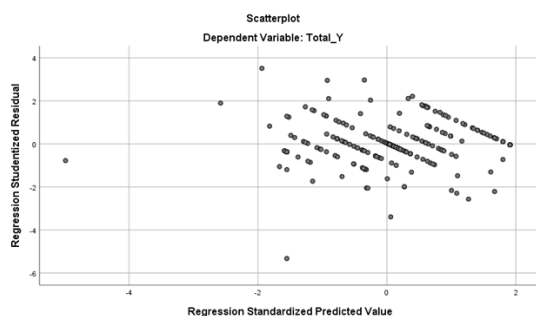
Tabel 8: Pengujian Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	<i>Content</i> (X1)	0,321	3,110
2	<i>Accuracy</i> (X2)	0,338	2,959
3	<i>Format</i> (X3)	0,390	2,562
4	<i>Ease of Use</i> (X4)	0,420	2,384
5	<i>Timeliness</i> (X5)	0,792	1,262

Hasil pengujian multikolinearitas dari tabel 8 menunjukkan taraf *tolerance* keseluruhan variabel lebih besar dari 0,10. Selanjutnya taraf VIF keseluruhan variabel kurang dari 10. Jadi, hasil uji tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas sehingga bisa dinyatakan model regresi baik.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berfungsi untuk menentukan kondisi ketika ada perbedaan varian dari residual pada model regresi antar satu observasi dengan yang lain.



Gambar 4: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 4 memperlihatkan beberapa titik-titik pola tersebar dengan acak dan tidak membuat bentuk khusus. Jadi, hasil uji tersebut dapat dinyatakan tidak timbul heteroskedastisitas sehingga bisa dinyatakan model regresi yang baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini berfungsi memeriksa pengaruh dua maupun lebih aspek bebas terhadap sebuah aspek terikat.

Tabel 9: Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	B
<i>(Constant)</i>	1,035
<i>Content</i> (X1)	0,048
<i>Accuracy</i> (X2)	0,160
<i>Format</i> (X3)	0,209
<i>Ease of Use</i> (X4)	0,588
<i>Timeliness</i> (X5)	0,060

Hasil persamaan regresi tabel 9 memperlihatkan taraf konstanta bernilai positif 1,035. Nilai koefisien variabel *content* bernilai positif sebesar 0,048 artinya jika *content* terjadi penambahan 1 poin, kepuasan pengguna bertambah. Nilai koefisien variabel *accuracy* bernilai positif sebesar 0,160 yang artinya jika nilai *accuracy* terjadi penambahan 1 poin, kepuasan pengguna bertambah. Nilai koefisien variabel format bernilai positif sebesar 0,209 yang artinya jika nilai format terjadi penambahan 1 poin, kepuasan pengguna bertambah. Nilai koefisien variabel *ease of use* bernilai positif sebesar 0,588 artinya jika *ease of use* terjadi penambahan 1 poin, kepuasan pengguna bertambah. Nilai koefisien variabel *timeliness* bernilai positif sebesar 0,060 artinya jika *timeliness* terjadi penambahan 1 poin, maka kepuasan pengguna bertambah.

Uji T (Uji Parsial)

Pengujian parsial berfungsi memeriksa pengaruh aspek bebas pada aspek terikat secara terpisah. Apabila taraf sig kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka hipotesis diterima.

Tabel 10: Pengujian Parsial

Model	t	Sig.
<i>(Constant)</i>	1,796	0,074
<i>Content</i> (X1)	1,111	0,268
<i>Accuracy</i> (X2)	2,835	0,005
<i>Format</i> (X3)	3,243	0,001
<i>Ease of use</i> (X4)	6,548	0,000
<i>Timeliness</i> (X5)	0,943	0,346

Bersumber dari hasil pengujian parsial pada tabel 10 sehingga bisa dinyatakan bahwa hasil hipotesis penelitian yaitu:

H1: *Content* (X1) tidak berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan (Y) terlihat dari X1 yaitu $0,268 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak.

H2: *Accuracy* (X2) memiliki pengaruh signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan (Y) terlihat dari X2 yaitu $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.

H3: *Format* (X_3) memiliki pengaruh signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan (Y). Hal ini terlihat dari X_3 yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.

H4: *Ease of Use* (X_4) berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan (Y). Hal ini terlihat dari X_4 yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.

H5: *Timeliness* (X_5) tidak memiliki pengaruh signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan dilihat dari X_5 yaitu $0,346 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak.

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian simultan bertujuan melihat pengaruh dari seluruh variabel X pada variabel Y . Apabila taraf sig kurang dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka mempunyai pengaruh simultannya pada aspek Y .

Tabel 11: Hasil Pengujian Simultan

ANOVA ^a	
F	Sig.
81,033	0,000 ^b

Pengujian F dari tabel 11 memperlihatkan taraf signifikansi yang diperoleh 0,000. Jadi, hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan variabel X terdapat pengaruh simultan pada variabel Y , karena taraf signifikan kurang dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Pengujian ini berfungsi menilai seberapa besar peranan pengaruh yang dihasilkan seluruh variabel X pada variabel Y .

Tabel 12: Pengujian R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,802 ^a	0,643	0,635	1,220

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 12 memperlihatkan taraf dari R square 0,643 atau 64,3% artinya ada hubungan yang cukup kuat. Hal tersebut memperlihatkan pengaruh semua variabel X pada variabel Y memiliki kepuasan pengguna senilai 64,3%, sedangkan 35,7% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan bisa dinyatakan bahwa dari 5 hipotesis menunjukkan H1 dan H5

ditolak, sedangkan H2, H3, dan H4 diterima. Pengujian secara parsial memperlihatkan variabel content dan timeliness tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan, sedangkan variabel accuracy, format, dan ease of use secara parsial ada pengaruh signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan. Pengujian simultan menunjukkan content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness mempunyai pengaruh signifikan pada kepuasan pengguna website SMP Negeri 2 Pajangan. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa pengguna memiliki kepuasan dalam tingkat hubungan yang cukup kuat dalam penggunaan website SMP Negeri 2 Pajangan, hal ini terlihat dari taraf R square senilai 64,3% dengan sisanya 35,7% dipengaruhi aspek lain di luar model penelitian.

Bersumber pada hasil kesimpulan, maka disampaikan saran sebagai berikut : saran bagi instansi diharapkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna, maka fokuskan terlebih dahulu dengan memperhatikan pada variabel content dan timeliness karena dari hasil penelitian kedua variabel tersebut terbukti tidak berpengaruh signifikan pada user satisfaction. Maka dari itu, perlu peningkatan kualitas dan kelengkapan yang ada pada content dan timeliness agar standar kualitas tetap terjaga sesuai harapan pengguna. Saran bagi peneliti lain diharapkan dapat menciptakan penelitian ini menjadi semakin berkembang dengan menggunakan model lain, sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjadi rujukan bagi beberapa penelitian ke depannya.

Daftar Pustaka

- [1] Sakinah dan N. R. Oktadini, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Dana Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)," JTKSI (Jurnal Teknol. Komput. dan Sist. Informasi), vol. 6, no. 2, pp. 185–192, doi: 10.56327/jtksi.v6i2.1487, 2023.
- [2] M. A. Sugandi dan R. M. N. Halim, "Analisis *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma," Sist. J. Sist. Inf., vol. 9, no. 1, pp. 143–154, 2020.
- [3] N. Hidayati, "Pemanfaatan Website Sekolah sebagai Strategi Digital Marketing di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya," J. Kependidikan Islam, vol. 11, no. 1, pp. 111–133, doi: 10.15642/jkpi.2021.11.1.111-133., Feb. 2021
- [4] A. Saputra dan D. Kurniadi, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di IAIN Bukittinggi Menggunakan Metode EUCS," Voteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform., vol. 7, no. 3, pp. 58–66, doi: 10.24036/voteteknika.v7i3.105157, 2019.

- [5] R. Novializa, F. Rini, dan Irsyadunas, "Analisis Tingkat Kepuasan Dengan Metode EUCS Pada Mahasiswa Pengguna E-Learning STKIP PGRI Sumatera Barat," JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional), vol. 8, no. 2, pp. 213–218, doi: 10.24036/jtev.v8i2.116699, 2022.
- [6] I. Kurniasih dan D. Pibriana, "Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS," JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi), vol. 8, no. 1, pp. 181–198, doi: 10.35957/jatisi.v8i1.787, 2021.
- [7] J. Putra, D. R. Indah, dan M. A. Firdaus, "Analisis Kepuasan Pengguna Pada E-Learning menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction*," J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer), vol. 12, no. 1, pp. 45–52, doi: 10.32736/sisfokom.v12i1.1575, Mar. 2023.
- [8] Y. Nurdiansyah, E. P. A. Wulandari, dan D. A. R. Wulandari, "Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK Online Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) (Studi Kasus: Banyuwangi)," INFORMAL Informatics J., vol. 5, no. 2, pp. 72–76, 2020.
- [9] A. S. Ariska dan M. R. Sanjaya, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Berbasis Website Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS)," Indones. J. Comput. Sci., vol. 12, no. 6, pp. 4038–4052, doi: 10.33022/ijcs.v12i6.3583, 2023.
- [10] M. Ariandi dan D. Marsolina, "Analisis Kepuasan Driver Terhadap Aplikasi Maxim Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)," JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer), vol. 10, no. 2, pp. 412–426, 2023.
- [11] E. Marwati dan D. Krisbiantoro, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Web Students Universitas Amikom Purwokerto Menggunakan Metode Eucs," J. Inf. Syst. Manag., vol. 4, no. 2, pp. 67–72, 2023.
- [12] S. Nurhasanah dan A. A. Harahap, "Evaluasi Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Single Sign on Pada Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Metode Technology Readiness Index (Tri)," Indones. J. Bus. Intell., vol. 5, no. 1, p. 1, doi: 10.21927/ijubi.v5i1.2126, 2022.
- [13] A. Ratnasari, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Pendekatan *End-User Computing Satisfaction* Dan Delone and McLane Model," Indones. J. Bus. Intell., vol. 1, no. 2, pp. 66–75, doi: 10.21927/ijubi.v1i2.897, 2018.
- [14] M. F. Sijadah, N. R. Oktadini, A. Meiriza, P. Putra, dan P. E. Sevtiyuni, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Spotify Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)," JTKSI (Jurnal Teknol. Komput. dan Sist. Informasi), vol. 6, no. 2, pp. 143–150, 2023.
- [15] D. Pibriana dan L. Fitriyani, "Penggunaan Metode EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning di MTs N 2 Kota Palembang," JTSI J. Teknol. Sist. Inf., vol. 3, no. 1, pp. 81–95, 2022.
- [16] H. Setiawan dan D. Novita, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI *Access* Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS," JTSI J. Teknol. Sist. Inf., vol. 2, no. 2, pp. 162–175, 2021.
- [17] N. D. Nisadan Y. Wicaksono, "Pengaruh Kualitas Layanan Elektronik (*E-Service Quality*) Terhadap Minat Beli Pengguna Layanan ShopeeFood Di Bantul," DoubleClick J. Comput. Inf. Technol., vol. 7, no. 2, pp. 109–116, 2024.